

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian *One group pre-test-post test design*. Dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatmen/ perlakuan, variabel diobservasi/ diukur terlebih dahulu (*pre-test*) setelah itu dilakukan treatmen/ perlakuan dan setelah treatmen dilakukan pengukuran/ observasi (*post test*)

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Pre Test	Intervensi	Post Test
01	X	02

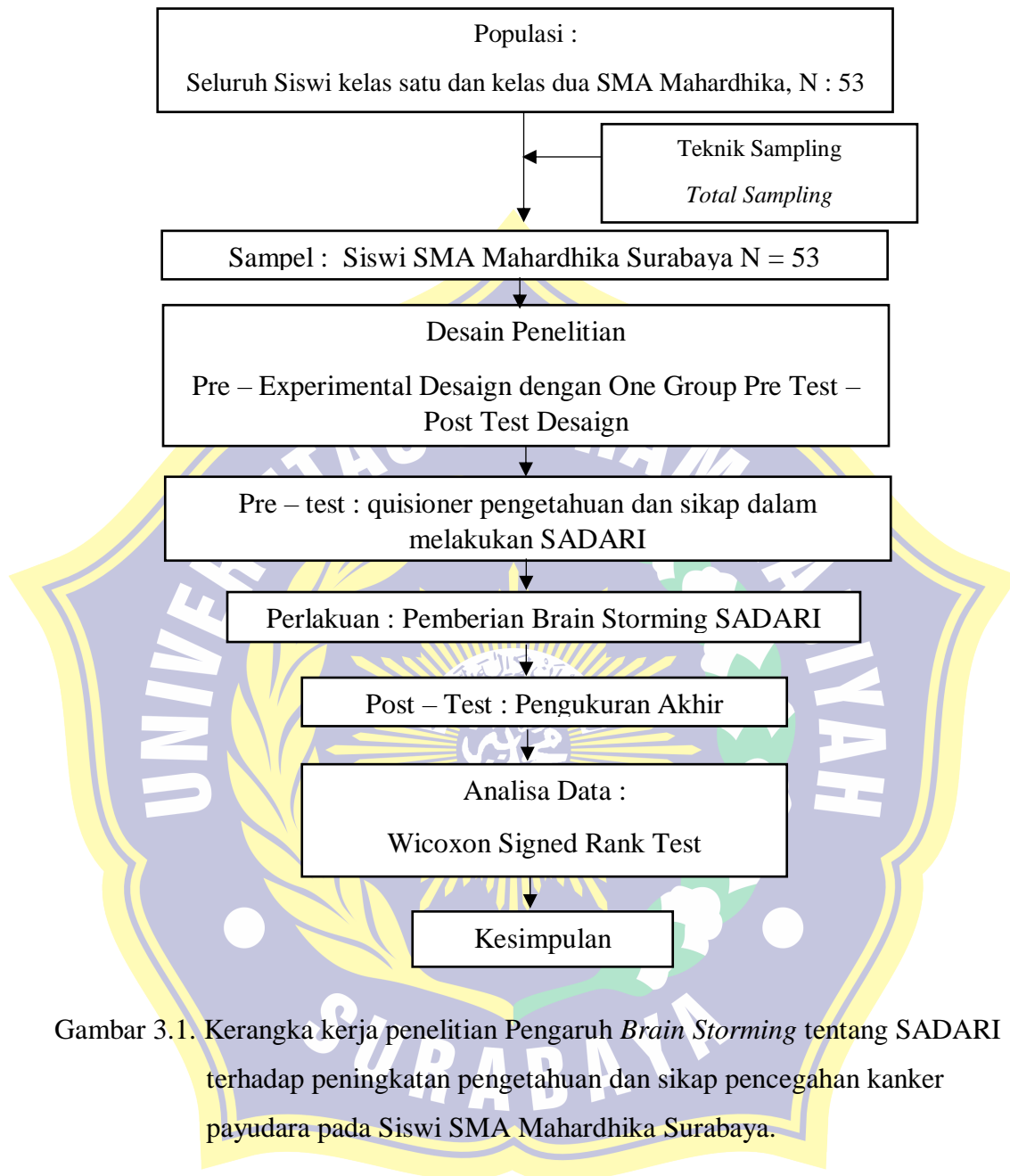
Keterangan :

01 : Pengukuran sebelum perlakuan

02 : Pengukuran sesudah perlakuan

X : Intervensi

3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3.1. Kerangka kerja penelitian Pengaruh *Brain Storming* tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pencegahan kanker payudara pada Siswi SMA Mahardhika Surabaya.

3.3. Populasi Sampel Dan *Sampling*

3.3.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Siswi SMA Mahardhika Surabaya berjumlah 53.

3.3.2. Sampel

Sampel bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah sebanyak 53.

3.3.3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada.

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah “Total sampling” yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

3.4.1. Variabel *Independent* (bebas)

Pada penelitian ini variabel *independent*nya pengaruh *Brain Storming* tentang SADARI.

3.4.2. Variabel *Dependent* (tergantung)

Pada penelitian ini variabel *dependent*nya adalah peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap kanker payudara.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengartikan variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek/fenomena.

Table 3.2. Definisi operasional Pengaruh *Brain Storming* tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pencegahan kanker payudara pada Siswi SMA Mahardhika Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skoring
Independen : <i>brainstorming</i> SADARI	Upaya kegiatan untuk menciptakan pengetahuan dan sikap siswi dengan metode brain storming dan media pantum payudara tentang bagaimana caranya	<ul style="list-style-type: none"> - Lama durasi 30 menit dengan frekuensi 1 kali pemberian - Menjelaskan langkah – langkah SADARI - mempraktikkan langsung langkah – langkah SADARI dengan menggunakan pantum 	<ul style="list-style-type: none"> - PPT - SAP 	-	-

	melakukan SADARI				
Dependen : Peningkatan Pengetahuan siswi dalam SADARI	Kemampuan kemampuan siswi dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri	Pengetahuan siswi dalam melakukan SADARI : a. Pengertian SADARI b. Manfaat SADARI c. Waktu melakukan SADARI d. Memahami langkah – langkah SADARI	Kuesioner	Ordinal	Pengetahuan : - Jawaban benar skor 2 - Jawaban mendekati benar skor 1 - Jawaban salah skor 0 Kriteria Hasil : - Baik : 76 – 100 % benar (kode angka 3) - Cukup : 56 – 75% (kode angka 2) - Kurang : < 56% benar (kode angka 1)
Sikap siswi dalam melakukan SADARI	Suatu respon tertutup seseorang terhadap stimulus dalam melakukan Pemeriksaan payudara sendiri	Kecenderungan responden untuk memberikan respon terhadap pernyataan Periksa payudara sendiri	Kuesioner	Ordinal	Sikap menggunakan skala Likert : SS = 4, S = 3, TS = 2, STS= 1 <i>Pre-test</i> Positif > 12.26 Negatif < 12.26 <i>Post-test</i> Positif > 18.33 Negatif < 18.33

3.6. Pengumpulan Data dan Pengelohan Data

3.6.1. Instrumen

Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

- 1) Lembar Kuesioner untuk Pengukuran Pengetahuan dan Sikap mengenai SADARI

Pada kuesioner penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu milik Purba Lormita (2013) yang sudah disertakan dengan uji validitas dan reabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* pengetahuan 0,934 dan nilai *Cronbach's Alpha* sikap 0,957, sehingga peneliti tidak melakukan uji coba terhadap kuesioner.

Table 3.3 Kisi – kisi kuesioner Pengetahuan dan Sikap SADARI Siswi SMA Mahardhika Surabaya.

Variable	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Dependen : Pengetahuan dan Sikap tentang SADARI	1. Pengetahuan terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	a. Pengertian SADARI (C1, C1)	1, 2, 12, 13, 14, 17, 20	7
		b. Manfaat SADARI (C2, C2)	3	1
		c. Waktu melakukan SADARI (C1, C2)	4	4
		d. Cara melakukan SADARI (C3, C1)	4, 5, 6, 7	10
			8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19	
	2. Sikap terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	a. Kewaspadaan kanker payudara	1	1
		b. Efisiensi SADARI		1
		c. Pentingnya SADARI	2	2
		d. Kemauan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan setelah meemukan benjolan	3,4	
			5	1

3.6.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Mahardhika Surabaya. Dilakukan pada bulan April 2019.

3.6.3. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing 1 dan pembimbing 2 lalu membuat surat untuk di bawa ke SMA Mahardhika Surabaya. Kemudian menghadap kepala sekolah setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah di SMA Mahardhika Surabaya, kemudian peneliti dibantu oleh guru membagikan *informed consent* kepada siswi SMA.

Untuk dapat mengukur peningkatan pengetahuan mengenai SADARI sebelum perlakuan peneliti melakukan *pretest* dengan membagikan kuesioner mengenai SADARI. Selanjutnya peneliti memberikan penyuluhan mengenai SADARI dengan metode *brain storming* yakni dengan membentuk kelompok kecil berjumlah 3 – 17 anak.

Pada hari pertama dilakukan di Kelas 1 IPS terdiri 10 siswi. Lalu kelompok kedua kelas 1 IPA terdiri dari 16. Hari kedua akan dilakukan di kelas 2 yang terdiri dari kelas 2 IPA 17 siswi dan IPS 16 siswi. Dalam satu kelompok akan terdapat 4 fasilitator, 1 moderator, 1 narasumber. Selanjutnya akan ditentukan waktu pelaksanaan yang berkisar 30 – 60 menit.

Tempat pelaksanaan akan dilakukan di kelas. Lalu setelah terbentuk kelompok yang membentuk setegah lingkaran langkah pertama pemberian informasi dan motivasi : dengan fasilitator memberikan masalah beserta latar belakang dan mengajak peserta untuk menyumbang pemikirannya atau setiap anggota menanggapi masalah tersebut. Langkah kedua identifikasi peserta memberikan sumbang ide pemikirannya sebanyak – banyaknya lalu semua ide di tampung dan ditulis di papan tulis. Langkah ketiga yakni klarifikasi semua saran dan masukan peserta yang sudah di tulis di papan akan diklarifikasikan berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok. Langkah keempat yakni verifikasi dan prioritas ide apabila terdapat sumbang saran yang diambil tidak relevan berdasarkan teori bisa dicoret. Langkah terakhir kelima yakni konklusi atau penyepakatan dengan fasilitator atau pemimpin kelompok beserta peserta mencoba menyimpulkan alternative pemecahan masalah yang disetujui. Setelah itu melakukan demonstrasi langkah – langkah SADARI dengan simulasi langsung menggunakan pantum step – step melakukan SADARI. Penyuluhan dilakukan 1 kali dalam dua minggu posttest dengan memberi kuesioner. Hasil posttest terakhir dibandingkan dengan hasil pre test.

3.7. Cara Pengolahan dan Analisa Data

Analisa data yakni cara mengola data agar dapat disimpulkan menjadi informasi. Dalam melakkan analisis data terlebih dahulu data harus diolah

(Hidayat, 2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah :

3.7.1. Editing

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk dilakukan pengeditan pada beberapa data yang dianggap kurang sesuai. Seperti kelengkapan data, validitas data, duplikasi data dan lain-lain.

3.7.2. Coding

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Tujuan pengkodean ini untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah di isi ada lembar kuesioner diberikan kode berdasarkan karakter masing – masing yaitu :

1. Pengetahuan

Kode angka 3 untuk siswi yang memiliki pengetahuan baik.

Kode angka 2 untuk siswi yang memiliki pengetahuan cukup.

Kode angka 1 untuk siswi yang memiliki pengetahuan kurang.

2. Sikap

Kode angka 2 untuk siswi yang memiliki sikap positif.

Kode angka 1 untuk siswi yang memiliki sikap negative

3.7.3. Scoring

Memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor yaitu :

- 2) Kuesioner tentang pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan multiple choice. Jika jawaban benar maka diberi nilai 2 jika mendekati benar

berarti nilai 1 dan jika salah berarti nilai 0. Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi dikalikan 100%.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Hasil menyatakan persentase.

Sp : Skor yang diperoleh responden.

Sm : Skor tertinggi yang diharapkan.

Hasil perhitungan persentase dimasukkan dalam kriteria penilaian dan ditabulasikan dalam rentang khusus, yaitu antara 0% sampai dengan 100%.

Kriteria penilaian skor dapat dinyatakan sebagai berikut (Arikunto, 2011).

Baik : bila didapatkan hasil 76 – 100%

Cukup : bila didapatkan hasil 56 – 75%

Kurang : bila didapatkan hasil < 56 %

- 3) Kuesioner tentang sikap penilaian yang digunakan adalah skala *guttman* dengan pilihan jawaban jika Sangat setuju (SS) diberi nilai 4, jika Setuju (S) diberi nilai 3, jika Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2 dan jika Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan. Selanjutnya skor yang didapat oleh responden diolah sebagai berikut :

Pre-test

1. Positif = $T > 12.26$ $T = \text{Total}$
2. Negatif = $T < 12.26$ $T \text{ mean} = \text{Rata} - \text{rata}$
jumlah Total.

Post-test

1. Positif = $T > 18.33$ $T = \text{Total}$
2. Negatif = $T < 18.33$ $T \text{ mean} = \text{Rata} - \text{rata}$
jumlah Total.

3.7.4. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah terkumpul sebelumnya dalam bentuk table untuk mempermudah pembaca membaca data penelitian. Data yang terkumpul nantinya akan dibagi dalam beberapa kolom, yakni kolom daftar responden, skor dari kuesioner dan tingkat kepatuhan.

3.7.5. *Analisis Data*

Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test (Pre-Post)* untuk menguji variabel berpasangan yaitu membandingkan antara Health Education tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan kanker payudara dengan menggunakan skala ordinal dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada program SPSS 22. Jika hasil statistik menunjukkan $p \leq 0.05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang

signifikan antara pengaruh *Health Education* SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan kanker payudara pada siswi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $\rho \geq 0.05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Health Education* SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan kanker payudara.

3.8. Etik Penelitian

3.8.1. *Informed Consent* (Persetujuan tertulis)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Setelah diberi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, kemudian responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bahwa mereka bersedia menjadi responden yang akan diteliti.

3.8.2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau Kuesioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar. Dalam penelitian ini nama responden tidak ditulis lengkap namun hanya ditulis nomor respondennya.

3.8.3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Dalam penelitian ini data

yang nantinya akan dipublikasikan hanya data yang terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan data yang tidak terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti akan dirahasiakan.

3.8.4. *Beneficence & non-maleficence* (Menguntungkan & tidak merugikan)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Dalam penelitian ini diharapkan pendekatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi muhammadiyah 7 surabaya terhadap deteksi dini kanker payudara.

3.8.5. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.

3.8.6. Keterbatasan

Peneliti mengalami hambatan karena ada 6 siswi yang tidak masuk sehingga sampel berkurang. Selain itu dari pengisian lembar kuesioner jika tidak diawasi maka siswi dapat saling mencontek.